

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dalam Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Pendayagunaan Dana ZIS Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik Usaha Mikro melalui Program Bantuan Modal Usaha (Studi Pada LAZNAS LMI Blitar)” maka penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menggunakan data berupa cerita, detail, ekspresi, serta hasil pemikiran dari responden atau informan. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Metode ini berupa penelitian yang menggambarkan fenomena dalam bentuk bahasa tulis atau lisan dari orang atau kelompok yang diamati. Pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis hal-hal seperti perbuatan individu atau kelompok, peristiwa, interaksi sosial, sikap, keyakinan, dan pandangan.¹

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali implementasi yang digunakan oleh Lembaga Amil Zakat, khususnya LMI Blitar, dalam mendayagunakan dana Zakat, Infak, dan sedekah untuk pengembangan usaha mikro, khususnya melalui program bantuan modal usaha. Pendekatan ini membantu peneliti memahami proses, pertimbangan, serta mekanisme pendayagunaan dana ZIS secara komprehensif sebagaimana dipraktikkan oleh Lembaga, baik dari perspektif pengelolaan maupun mustahik penerima manfaat.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti hadir langsung di LAZNAS LMI Blitar untuk melakukan wawancara mendalam dengan pihak lembaga dan para penerima manfaat program bantuan modal usaha untuk mendapatkan data, serta informasi yang valid, untuk penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting. Kehadiran peneliti di lapangan sebagai pengamat langsung proses yang akan dipelajari akan sangat memengaruhi hasil penelitian. Selain

¹ Qotrun A, “Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, Dan Prosedurnya,” Gramedia Blog, n.d.

itu, dalam pengumpulan data peneliti melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan menjalin hubungan yang baik dengan informan agar mendapatkan informasi dan sumber data yang dibutuhkan dengan valid.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor LAZNAS LMI (Lembaga Manajemen Infaq) Perwakilan Blitar yang terletak di Jl. Yapen No.11, Plosokerep, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66134 Lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu kantor LMI yang menyelenggarakan Program Bantuan Modal Usaha, sebagai bagian dari mendukung pengembangan usaha mikro. Dengan memilih lokasi ini, peneliti dapat mengumpulkan data secara langsung melalui wawancara dengan pihak pengelola program serta mengamati proses pelaksanaan program yang terkait dengan tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif menjadi bagian yang paling penting, dalam penelitian kualitatif data yang di peroleh dan dikumpulkan dari data primer serta data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama, seperti hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh peneliti.² Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh Lembaga yang mengumpul data dan didistribusikan kepada masyarakat yang memerlukan.

1. Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber antara lain:
 - a. Mustahik yang bantuan modal usaha Kota Blitar
 - b. Kepala NU- CARE LAZISNU Kota Blitar
 - c. Kepala LAZNAS LMI Blitar
 - d. Staf Program Officer
 - e. Staf Admin
 - f. Fasilitator

² Yulnelly ,Titin Pramiyati,and Jayanta, ““Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata SIMBUMIL),’ Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer 8, No. 2 (2017): 679, <https://doi.org/10.24176/Simet.V8i2.1574>,” n.d.

2. Data sekunder adalah data yang diambil dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini dapat diperoleh dari berbagai tempat seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan sebagainya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang akurat dan mendalam, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dirancang secara sistematis dan terstruktur. Teknik-teknik tersebut meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, yang masing-masing memiliki tujuan spesifik untuk menunjang kelengkapan dan keakuratan data dalam penelitian ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada aktivitas operasional LAZNAS LMI Blitar, khususnya pelaksanaan Program Bantuan Modal Usaha sebagai bentuk pendayagunaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS). Melalui observasi ini, peneliti berupaya memperoleh informasi yang jelas dan faktual mengenai proses seleksi mustahik, mekanisme penyaluran dana, pola pendampingan usaha, serta interaksi antara amil dan penerima manfaat. Peneliti hadir sebagai pengamat independen tanpa terlibat dalam kegiatan, sehingga dapat mengamati pelaksanaan strategi pendayagunaan dana ZIS secara objektif dan apa adanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan mendalam antara peneliti dan narasumber. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap informan kunci yang dianggap mengetahui secara langsung pelaksanaan Program Bantuan Modal Usaha di LAZNAS LMI Blitar, yaitu pimpinan lembaga, staf penghimpunan ZIS, staf pendistribusian, bagian monitoring dan evaluasi, serta mustahik penerima modal usaha. Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti menyiapkan pedoman pertanyaan namun tetap memberi ruang bagi narasumber untuk memberikan jawaban yang luas tanpa paksaan. Wawancara didokumentasikan melalui catatan tertulis dan media audio untuk menjaga keakuratan data dan memudahkan proses analisis.

³ Enny Radjab dan Andi Jam'an, "Metode Penelitian Bisnis (Makassar, Lembaga Perpustakaan Dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makasar", 2017, 110.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan serta mengkaji dokumen milik LAZNAS LMI Blitar, seperti laporan pendistribusian dana ZIS, laporan program Bantuan Modal Usaha, arsip kegiatan, laporan pendampingan usaha, serta informasi yang dipublikasikan melalui media sosial dan laman resmi lembaga. Dokumen-dokumen tersebut berfungsi sebagai bukti pendukung dan sumber informasi yang relevan untuk memahami implementasi pendayagunaan dana ZIS dan pelaksanaan program pemberdayaan usaha mikro. Teknik dokumentasi ini sekaligus memperkuat hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen untuk mengumpulkan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur informasi yang ingin dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sebagai instrumen utama sangat penting, sehingga peneliti perlu berperan aktif dalam proses pengumpulan data di lapangan. Berikut adalah instrumen penelitian yang dipilih untuk studi ini. Instrumen penelitian yang dipilih untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman wawancara, yang berisi rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber atau responden;
2. Lembar pengamatan, yang digunakan untuk mengumpulkan temuan; dan
3. Dokumentasi.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif merupakan upaya yang dilakukan secara berulang dan sistematis. Analaisi dilakukan melalui dua tahap pada saat pengumpulan data, dan data terkumpul. Menurut Miles dan Huberman dikutip oleh Sugiyono aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga diperoleh data yang benar.⁴ Adapun teknik analisis data

1) Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan proses pemilihan, penyederhanaan, dan pemusatan data dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang berkaitan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), 337.

dengan pendayagunaan dana ZIS di LAZNAS LMI Blitar. Proses reduksi ini dilakukan dengan memfokuskan data pada aspek-aspek penting seperti mekanisme seleksi mustahik, perencanaan penyaluran modal usaha, pola pendampingan UMKM, serta hasil untuk memastikan bahwa data yang tersisa benar-benar relevan dan mampu memberikan pemahaman yang jelas mengenai implementasi pendayagunaan dana ZIS dalam program bantuan modal usaha.

2) Penyajian Data

Tahap penyajian data merupakan langkah penting dalam penelitian yang bertujuan menyajikan hasil analisis data secara jelas dan terstruktur. Pada tahap ini, data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, seperti narasi, tabel, grafik, atau diagram, sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya berupa deskripsi mendalam, kutipan dari responden, atau ilustrasi mengenai tema yang muncul.

3) Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan adalah langkah akhir dalam penelitian yang bertujuan menyimpulkan temuan-temuan utama berdasarkan hasil analisis data. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan informasi yang telah disajikan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menghubungkan temuan dengan tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan merujuk pada bukti yang telah diperoleh serta menimbang konteks dan relevansi temuan terhadap teori atau penelitian sebelumnya.⁵

H. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian kualitatif bisa dipercaya, diperlukan uji keabsahan data dalam penelitian ilmiah. Berikut beberapa cara untuk melakukan uji keabsahan data:

1. Keikutsertaan peneliti

Dalam penelitian, peran peneliti sangat penting dalam proses pengumpulan data, yang biasanya memakan waktu. Keterlibatan yang berkelanjutan ini bertujuan untuk membangun kepercayaan narasumber terhadap penelitian yang sedang dilakukan.

2. Ketekunan dalam pengamatan

⁵ Juliani, Syahbudin, Prinsip Dan Aplikasi Metode Penelitian Kualitatif Kajian Teori Dan Praktik (Medan, Merdeka Kreasi Grub, 2025) 21.

Pengamatan yang tekun dilakukan agar peneliti bisa mengenali elemen penting dari suatu masalah dan fokus pada aspek yang lebih mendetail. Dalam hal ini, peneliti memeriksa kembali data pemasaran yang ada sebelumnya untuk menemukan kesalahan dan kekurangan yang mungkin ada.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang membantu peneliti memastikan bahwa data telah diverifikasi melalui sumber, teknik, metode, teori, serta peneliti lain dan pada waktu yang berbeda. hal ini memberikan, peneliti keyakinan lebih bahwa data yang diperoleh relevan dengan situasi di lapangan.⁶ Dalam konteks ini, peneliti menggunakan metode triangulasi dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumentasi secara bersamaan. Triangulasi sumber juga dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda tetapi memakai metode yang sama, seperti memeriksa informasi dari pihak LMI Blitar.

I. Tahap – Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahap, yaitu :

1. Tahap sebelum ke lapangan

Dalam tahap ini, peneliti merencanakan penelitian, mengidentifikasi objek penelitian, mengajukan izin ke pemilik usaha, menentukan wilayah penelitian, mempersiapkan logistik, dan memahami etika penelitian. Contohnya, penyusunan proposal, konsultasi penelitian, serta penghubungan dengan lokasi penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dan informasi sesuai dengan fokus penelitian.

3. Tahap analisis data,

Pada tahap ini peneliti menganalisis data memeriksa keabsahan data yang meliputi :

- a. Reduksi Data
- b. Penyajian Data
- c. Penarikan kesimpulan.

⁶ Sigit Hermawan dan Amirullah, “*Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*” (Malang, Media Nusa Kreatif, 2016) 224.

Di tahap ini, penelitian juga mengatur data yang telah dikumpulkan secara sistematis dan terperinci untuk memudah pemahaman dan komunikasi secara jelas kepada pihak lain.

4. Tahap penulisan laporan,

Pada tahap ini saat pelaporan penelitian, hasil penelitian yang telah diperoleh selama penelitian akan disusun untuk dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Peneliti akan melakukan perbaikan terhadap hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan saran dan arahan dari dosen pembimbing.⁷

⁷ *Ibid*